

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THE LEARNING CELL*
DENGAN TINGKAT AJAIB TERHADAP KEMAMPUAN
MENYIMPULKAN ISI BERITA OLEH SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 3 MEDAN T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AYU FEBRIANI
NPM. 1502040095



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Febriani

NPM : 1502040095

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

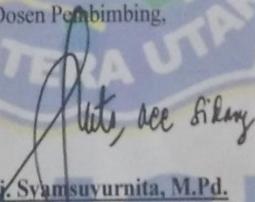
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan
Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita
oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P 2019-
2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

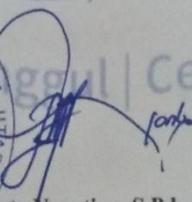

Dra. Hj. Syamsuvernita, M.Pd.

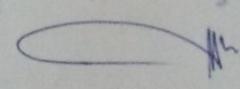
Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,




Dr. H. Elrijanto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/8/2019	Lengkapi : - Abstrak - Kata Pengantar		
31/8/2019	- Daftar Isi - Lampiran - lampiran		
2/9/2019	- EYD - Daftar Lampiran		
4/9/2019	Perbaikan Abstrak - Margin - Kata Pengantar - Bab I Rumusan dan Tujuan Masalah - Bab III Populasi dan Sampel Penelitian - Bab V Kesimpulan - EYD		
5/9/2019	Perbaikan Abstrak		
5/9/2019	Ace. Sidang		

Medan, 5 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ayu Febriani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

AYU FEBRIANI 1502040095. Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B dan kelas VIII C berjumlah 90 siswa. Sampel dalam penelitian ini ialah 60 siswa. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VIII A yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas VIII C terpilih sebagai kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berita dengan *Posttes Only Control Design*. Teknik analisis data diketahui bahwa kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib memperoleh nilai rata-rata 79,43 dengan kategori sangat baik dibuktikan dengan persentase nilai 76-100 berjumlah 24 siswa persentase 80%, 51-75 berjumlah 5 persentase 17% dan 26-51 berjumlah 1 siswa persentase 3% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Sedangkan kemampuan menyimpulkan isi berita menggunakan ceramah memperoleh nilai rata-rata 71,33 dengan kategori baik dibuktikan dengan persentase nilai 51-75 berjumlah 27 siswa persentase 90% dan 26-50 berjumlah 3 siswa persentase 10% dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 45. Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,07 > 1,672$. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *The Learning Cell* terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan zaman kebodohan menuju zaman kecerdasan yang berlandaskan Alquran dan sunah serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi, baik dari segi fisik, materi maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Untung Rambe** dan ibunda **Riyana Ritonga**

atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Salmawati, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Medan. Terima kasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ahmad Haris, S.S., Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 3 Medan yang telah membantu penulis selama penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

9. Teman angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Indonesia kelas B Pagi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
10. Keluarga besar tercinta Abangda Khairul Anwar Rambe, Kakak Irma Suryani Rambe dan adik-adik penulis Yuyun Rambe, Nur Saima Rambe, Dedi Syahputra Rambe dan Nur Amelia Rambe yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
11. Surya Nanang Syahputra terkasih, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu mengantar dan menemani, memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Hatari Marwina Siagian dan Diah Ayu Putri teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Budiarti sahabat terasa saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman indekos jalan Gunung Sinabung No.11 Medan Nelly Sandi, Safitri dan Irma Yanti yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari

pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan ilmu.

Medan, September 2019

Penulis

Ayu Febriani

1502040095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
a. Model Pembelajaran.....	7
b. Model Pembelajaran Ceramah	8
c. Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i>	9
2. Media Pembelajaran.....	12
Media Tingkat Ajaib	13
3. Membaca.....	15

a. Pembelajaran Membaca	16
b. Membaca Surat Kabar	17
c. Berita	17
d. Menyimpulkan	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	26
E. Defenisi Operasional Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tingkat Ajaib	33
1.1 Menghitung Nilai Mean	36
1.2 Menghitung Standar Deviasi	36
2. Deskripsi Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah	37
2.1 Menghitung Nilai Mean	39

2.2 Menghitung Standar Deviasi.....	40
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis	41
1. Uji Normalitas Data	41
2. Uji Homogenitas Data.....	46
3. Menentukan T Hitung	47
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Diskusi HasilPenelitian	50
E. Keterbatasan HasilPenelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Desain Eksperimen <i>Posttest-only Control Desain</i>	23
Tabel 3.3 Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	24
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menyimpulkan Isi Berita Berdasarkan Unsur-unsur (5W+1H).....	27
Tabel 4.1 Nilai Menyimpulkan Isi Berita Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tongkat Ajaib.....	34
Tabel 4.2 Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa.....	37
Tabel 4.3 Nilai Menyimpulkan Isi Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah.....	38
Tabel 4.4 Kategori dan Persentase Nilai Siswa	41
Tabel 4.5 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	57
Lampiran : Lembar Pengamatan	66
Lampiran : Instrumen Tes Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita	68
Lampiran : Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran : Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	74
Lampiran : Gambar Penelitian	76
Lampiran : Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	80
Lampiran : Tabel Daftar Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	84
Lampiran : Tabel t.....	86
Lampiran : Form K-1	91
Lampiran : Form K-2	92
Lampiran : Form K-3	93
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal.....	94
Lampiran : Lembar Pengesahan Proposal.....	95
Lampiran : Surat Permohonan Seminar Proposal	96
Lampiran : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	97
Lampiran : Surat Pernyataan.....	98
Lampiran : Surat Keterangan	99
Lampiran : Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	100
Lampiran : Surat Izin Riset	101

Lampiran : Surat Balasan Riset.....	102
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran : Lembar Pengesahan Skripsi	104
Lampiran : Permohonan Ujian Skripsi.....	105
Lampiran : Daftar Riwayat Hidup.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia yang handal dan terampil di bidangnya. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional itu mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam menangkap setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, artinya program dan proses pendidikan semua tingkat dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti sewaktu magang, para pendidik jarang menggunakan model dalam pembelajaran dan masih menggunakan metode mengajar yang konvensional yaitu ceramah dan tugas, sehingga membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton. Padahal pelajaran bahasa Indonesia

merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan dan santai apabila pendidik mampu membawakan dan menyampaikan isi materi dengan kreatif sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dan kesulitan mempelajari bahasa Indonesia. Kurangnya media dan model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik menyebabkan siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi siswa yang dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa merespon atau menanyakan pelajaran yang tidak dimengerti. Siswa tidak memiliki keberanian dalam memberikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang diberikan oleh pendidik, siswa memilih diam dan lebih senang bertanya dengan teman yang sudah mengertidan lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif.

Permasalahan di atas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya melakukan perlakuan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satu perlakuan yang dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan bantuan tongkat ajaib.

Model pembelajaran *The Learning Cell* membentuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama. Model pembelajaran ini mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan

masalah yang sulit dengan berdiskusi. Dengan cara berpasangan siswa lebih mudah dalam mengemukakan pendapat dan menumbuhkan jiwa kebersamaan siswa dalam proses pembelajaran.

Media adalah perantara atau pengantar dalam pembelajaran agar suasana dalam pembelajaran lebih menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran yaitu dengan menggunakan media tongkat ajaib.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran tersebut dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi dari Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari.
2. Minat belajar siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.
3. Siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal bahasa Indonesia.
4. Siswa kurang bertanya kepada guru untuk materi yang telah dipelajari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

Menyimpulkan isi yang diteliti adalah menyimpulkan isi pelajaran bahasa Indonesia pada materi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menyimpulkan isi berita dengan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi dari berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Meda Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi berita dengan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi dari berita dengan menggunakan ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi dari berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian diharapkan yaitu:

1. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

2. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dorongan dan memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang menarik, efektif dan efisien.

3. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman proses pembelajaran secara berpasangan untuk mengemukakan pendapat dan dan berbagi pengetahuan kepada kelompok lain. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Bagi Penulis

Sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi dari berita menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib agar proses pembelajaran yang diciptakan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga suasana belajar lebih efektif dan menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Ketepatan menggunakan model pembelajaran sangat bergantung pada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, model pembelajaran mempunyai prosedur yang sistematis.

Menurut Mayer, W.J dalam Al-Tabany (2017:23), mengatakan bahwa model adalah sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih konprehensif. Sebagai contoh, model pesawat terbang yang terbuat dari kayu, plastik, dan lem adalah model nyata dari pesawat terbang.

Menurut Joyce dalam Al-Tabany (2017:23), mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan seseorang ke dalam

mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Uno dalam Istarani (2015:2), mengatakan bahwa “pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana pembelajaran siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena model, di mana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut belajar. Belajar melalui model, yaitu: “belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat pengalaman-pengalaman yang dicoba dengan meniru suatu model.

Beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pembelajaran yang memusatkan perhatian pada bagaimana pembelajaran siswa dan bukan pada apa yang dipelajari oleh siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran saat proses belajar mengajar dapat membantu siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Model pembelajaran ceramah

Model yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni model mengajar ceramah, model ini tergolong model konvensional karena persiapannya paling sederhana dan mudah, fleksibel tanpa memerlukan persiapan khusus. Menurut Sriyono dalam Harsono Beni (2009, Vol.9, No. 2), model ceramah adalah penuturan dan penjelasan guru secara lisan. Di mana dalam pelaksanaannya guru

dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada murid-muridnya.

c. Model Pembelajaran *The Learning Cell*

Penggunaan model pembelajaran diharapkan siswa lebih mudah untuk menerima materi yang diberikan oleh pendidik. Dalam model pembelajaran *The Learning Cell* siswa mengerjakan tugas secara berpasangan. Seorang siswa akan memberikan pertanyaan kepada lawan pasangannya, lalu pertanyaan tersebut akan dijawab oleh lawan pasangannya dan sebaliknya.

Menurut Goldschmid dalam Istarani (2012:228), *learning cell* membentuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, di mana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama. Salah satu dari beberapa sistem terbaik untuk membantu pasangan peserta didik belajar dengan efektif. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *The Learning Cell* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab dan memberikan pertanyaan kepada teman yang disenangi secara bergantian berdasarkan bahan bacaan yang sama.

Istarani (2012:228) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *The Learning Cell*, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai persiapan, siswa diberi tugas membaca suatu bacaan kemudian menulis pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pokok yang muncul dari bacaan atau materi terkait lainnya.

2. Pada awal pertemuan, siswa ditunjuk untuk berpasangan dengan mencari kawan yang disenangi. Siswa A melalui dengan membacakan pertanyaan dan dijawab oleh siswa B.
3. Setelah mendapat jawaban dan mungkin telah dilakukan koreksi atau diberi tambahan informasi, giliran siswa B mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa A.
4. Jika siswa A selesai mengajukan satu pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa B, ganti B yang bertanya dan begitu seterusnya.
5. Selama berlangsung tanya jawab, guru bergerak dari pasangan ke pasangan yang lain sambil memberi masukan atau penjelasan dengan bertanya atau menjawab pertanyaan.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *The Learning Cell* melibatkan dua orang siswa, salah satu berperan sebagai penanya dan satunya lagi menjawab pertanyaan dan berganti peran dengan materi yang sama ataupun berbeda. Dengan adanya langkah-langkah tersebut diharapkan akan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam menyelesaikan tugas atau mencari solusi dari masalah yang telah dibuat sesama siswa sehingga dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.

Menurut Istarani (2012:229), model pembelajaran *The Learning Cell* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, di antaranya adalah:

Kelebihan model pembelajaran *The Learning Cell*

1. Dapat mempermudah persepsi siswa terhadap suatu materi yang diajarkan karena menggunakan bahan bacaan yang sama.
2. Interaksi berjalan dengan baik karena siswa diberikan mencari pasangan sesuai dengan yang ia senangi.
3. Dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa karena setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengunjungi kelompok atau pasangan yang lainnya.
4. Dapat menghindari perdebatan yang kurang berarti, karena menggunakan bahan yang sama.
5. Siswa dilatih untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesamanya dalam kegiatan pembelajaran.
6. Terjadinya pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan karena berjalan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam alur kerja pembelajaran.
7. Pembelajaran akan satu arah, karena ditentukan dari arah materi yang sama.

Kelemahan model pembelajaran *The Learning Cell*

1. Kurang membuka kesempatan pada siswa untuk mencari bahan lain sebagai bahan perbandingan.
2. Guru kurang cukup berperan dalam menyampaikan muatan materi yang diajarkan.
3. Siswa yang sedikit pemalu atau pendiam akan mengalami kesulitan dalam mengikuti model pembelajaran seperti ini.

Berdasarkan uraian di atas, proses pembelajaran kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* memiliki kelebihan menonjolkan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa sendiri baik sesudah pembelajaran atau pada proses pembelajaran itu sendiri, memacu siswa belajar sepanjang waktu dan pembelajaran tidak dilaksanakan hanya pada saat jadwal pembelajaran tetapi sesudah dan sebelum pembelajaran pun siswa dituntut untuk mendapat informasi tentang materi pelajaran.

Kelemahan dari proses pembelajaran seperti di atas dapat diantisipasi oleh pendidik dengan beberapa cara sehingga *The Learning Cell* ini tetap sesuai dengan rencana. Guru dituntut kreatif dalam menumbuhkan kemauan siswa dalam memperoleh informasi tentang materi pelajaran terutama sesudah dan sebelum materi diajarkan.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Eli dalam Arsyad (2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau

elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah sebuah perantara yang mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dapat juga disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh bahan atau alat yang digunakan untuk fasilitas pembelajaran. Dengan media yang tepat dan menarik diharapkan siswa mampu lebih bersemangat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Media Tongkat Ajaib

Menurut Utami dan Oktarina (2013, Vol.VIII, No.2:87), pada prinsipnya *talking stick* atau tongkat ajaib merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan berbagai pendekatan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan tongkat ajaib. Media tongkat ajaib dapat dilakukan disela-sela atau akhir pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk melakukan penghafalan materi terlebih dahulu menetapkan lamanya waktu yang dibutuhkan sampai tongkat ajaib akan dilaksanakan. Setelah hal tersebut dilakukan, maka guru dan siswa melakukan tongkat ajaib. Guru terlebih dahulu memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak, setelah itu guru dan siswa secara bersama menyanyikan

lagu tertentu sambil menyerahkan tongkat dari siswa pertama ke siswa lainnya, begitu hingga lagu dinyatakan berhenti oleh guru dengan tanda-tanda tertentu yang telah disepakati.

Menurut Imas dan Sani (2015:82), media pembelajaran tongkat ajaib merupakan satu dari sekian banyak media pembelajaran. Media pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, media tongkat ajaib merupakan pemilihan yang tepat untuk proses pembelajaran, siswa terlibat aktif, santai tapi fokus dalam mengikuti pembelajaran menggunakan tongkat ajaib karena hukuman dapat diberlakukan apabila tongkat berhenti di salah satu siswa dan tak mampu menjawab pertanyaan.

Menurut Suherman dalam Utami dan Oktarina (2013, Vol.VIII, No.2:87), langkah-langkah pembelajaran tongkat ajaib adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan tongkat
2. Guru menyajikan materi pokok
3. Siswa membaca materi lengkap pada wacana
4. Guru memberikan tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru
5. Tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya

6. Guru membimbing siswa
7. Guru dan siswa menarik kesimpulan
8. Guru melakukan refleksi proses pembelajaran.

Kelebihan media tongkat ajaib menurut Kurniasih Imas dan Berlin Sani (2015:83)

1. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran
2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
3. Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.

Kelemahan media tongkat ajaib

Jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

3. Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menurut Farr dalam Dalman (2014:5), mengemukakan "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Berbeda dengan pendapat di atas, Anderson dalam Dalman

(2014: 6) menjelaskan, bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*).

Menurut Harjasujana dan Mulyati dalam Dalman (2014:6), membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Menurut Tarigan dalam Dalman (2014:7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca melalui tulisan, kata-kata, maupun media lainnya. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

a. Pembelajaran Membaca

Membaca itu bersifat reseptif, artinya si pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

Begitu juga halnya dengan ujian keterampilan membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. Memahami makna kata-kata yang dibaca.
2. Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat.
3. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca.
4. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca.
5. Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca.
6. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.
7. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

b. Membaca Surat Kabar

Tampubolon dalam Dalman (2014:60). Sebelum membaca surat kabar, sebaiknya kita harus mengetahui dulu isi surat kabar tersebut. Secara umum, isi utama surat kabar dapat dibagi atas jenis-jenis pokok berikut: (a) berita, (b) opini, (c) iklan, (d) pemberitahuan, (e) fiksi.

c. Berita

Berita berasal dari baha sanskerta “*vrit*” yang dalam bahasa Inggris disebut “*write*” yang berarti ada atau terjadi. Ada juga yang menyebutnya dengan “*vritta*” artinya kejadian atau yang telah terjadi.

Berita ialah laporan yang benar dan pada waktunya tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam masyarakat, tentang suatu pendapat atau pikiran baru, atau tentang apa saja yang merupakan fakta dan yang menarik serta perlu bagi pembaca umumnya.

Ciri-ciri dasar berita ialah faktual (berupa kenyataan-kenyataan sebenarnya), objektif (tidak bercampur dengan pandangan pelapor sendiri), menarik dan perlu atau berguna bagi umum. Oleh sebab itu, berita yang terdapat dalam surat kabar tersebut perlu kita baca. Dengan membaca berita yang ada di media cetak wawasan dan pengalaman kita pun akan semakin bertambah.

d. Menyimpulkan

Menyimpulkan memiliki arti yang sama dengan mengiktisar. Menurut Qodratillah M.T (2011:499) mengatakan bahwa menyimpulkan adalah menetapkan pendapat berdasarkan uraian dalam karangan. Menyimpulkan adalah salah satu kegiatan sadar yang dilakukan seseorang. Menyimpulkan isi berita merupakan kegiatan untuk menemukan bagian-bagian penting dari isi berita yang dibaca. Adapun isi berita yang menjadi bahan untuk diuraikan adalah unsur-unsur berita yaitu: apa, siapa, di mana, kapan, kapan, dan bagaimana (5w+1h), ringkasan dan penyimpulan berita, serta tanggapan terhadap isi berita. Maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menyimpulkan isi berita adalah suatu proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain untuk menemukan bagian-bagian penting dari isi berita yang terdiri dari unsur-unsur berita (5w+1h), ringkasan dan penyimpulan, serta tanggapan terhadap isi berita.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang memiliki hubungan di dalam suatu penelitian dan menimbulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pegangan peneliti.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia guna memperoleh ilmu pengetahuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam belajar memiliki tujuan perubahan tingkah lakusebagai hasil dari proses belajar. Belajar bahasa Indonesia yaitu proses perubahan tingkah laku atau sikap dalam menguasai kreatif, konsep, keterampilan dan aturan dalam bidang bahasa Indonesia.

Pembelajaran *The Learning Cell* terjadi interaksi siswa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Oleh karena itu, model pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan daya ingat siswa. Daya ingat siswa sangat diperlukan untuk memunculkan kreativitas dalam pemecahan masalah, karena kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data atau informasi yang telah dikenal sebelumnya.

Penggunaan model pembelajaran *The Learning Cell* dan menggunakan media tongkat ajaib pada pembelajaran unsur-unsur berita diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

C. Hipotesis penelitian

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka dirumuskan pernyataan penelitian yaitu: “Adanya pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi dari berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang beralamat di jalan Abdul Hakim No.2, Tanjung Sari, Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, pada bulan April 2019 sampai September 2019. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun rincian waktu penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan			■	■	■	■																		

berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib dan kelas VIII C berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan ceramah.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model *Posttest Only Control Design*. Adapun desain eksperimen ini akan digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Desain Eksperimen *Posttest-Only Control Design*

Kelas	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	O₂
Kontrol		O₄

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib.

O₂ : Postes kemampuan menyimpulkan isi berita di kelas eksperimen

O₄ :Postes kemampuan menyimpulkan isi berita di kelas kontrol

Metode ini digunakan untuk melihat “pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib terhadap menyimpulkan isi dari berita”. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 3.3

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

<p style="text-align: center;">Kelas Eksperimen</p> <p style="text-align: center;">(Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tongkat Ajaib)</p>	<p style="text-align: center;">Kelas Kontrol</p> <p style="text-align: center;">(Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tongkat Ajaib)</p>
<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut. 	<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang berita. 	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang berita.

<p>2. Siswa bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran dengan media dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.</p> <p>3. Siswa memilih kelompoknya yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa.</p> <p>4. Guru memberi arahan kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan tongkat ajaib.</p> <p>5. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap fokus dalam memindahkan tongkat dari kelompok satu ke kelompok lainnya sesuai iringan musik.</p> <p>6. Setelah musik berhenti dan tongkat sudah berpindah tangan, maka siswa yang terakhir kali memegang tongkat akan melakukan tanya jawab dengan pasangannya.</p>	<p>2. Siswa mendengarkan dengan cermat materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa terhadap materi yang berhubungan dengan berita.</p> <p>4. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan isi berita yang telah dibaca.</p>
---	--

Kegiatan Penutup:	Kegiatan Penutup:
1. Guru mengadakan postes 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran.	1. Guru mengadakan postes 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 : Kemampuan menyimpulkan isi berita dengan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan ceramah.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional adalah defenisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian ini, yaitu: Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi dari Berita.

Pengaruh adalah suatu perbuatan yang timbul berdasarkan perlakuan tertentu yang dapat membentuk karakter atau tingkah laku seseorang. Model

pembelajaran *The Learning Cell* adalah dengan cara siswa berpasangan, saling bertanya dan menjawab pertanyaan dari pasangannya dengan menggunakan tongkat ajaib membuat siswa harus mempersiapkan diri dan kelompoknya karena tongkat ajaib bisa saja berhenti tiba-tiba di kelompoknya. Kemampuan menyimpulkan isi berita adalah upaya kegiatan menyimpulkan yang dilakukan siswa berdasarkan kelompoknya masing-masing.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berita. Adapun aspek penilaian sesuai dengan buku ajar

Tabel 3.4

**Kriteria Penilaian Menyimpulkan Isi Berita Berdasarkan Unsur-
unsur (5W+1H)**

No	Aspek Penilaian/ indikator	Sub Indikator	Skor
1.	<i>What</i> (Apa)	a. Tepat menyatakan peristiwa apa yang terjadi	3
		b. Kurang tepat menuliskan peristiwa apa yang terjadi	2
		c. Tidak tepat menuliskan peristiwa apa yang terjadi	1
2	<i>Who</i> (Siapa)	a. Tepat menyebutkan oknum-oknum bersangkutan	3

		<p>b. Kurang tepat menyebutkan oknum-oknum bersangkuta</p> <p>c. Tidak tepat menyebutkan oknum-oknum bersangkutan</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3	<i>Where</i> (Di mana)	<p>a. Tepat menyatakan lokasi terjadinya peristiwa</p> <p>b. Kurang tepat menyatakan lokasi terjadinya peristiwa</p> <p>c. Tidak tepat menyatakan lokasi terjadinya peristiwa</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	<i>When</i> (Kapan)	<p>a. Tepat menyatakan kapan peristiwa terjadi</p> <p>b. Kurang tepat menyatakan kapan peristiwa terjadi</p> <p>c. Tidak tepat menyatakan kapan peristiwa terjadi</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	<i>Why</i> (Mengapa)	<p>a. Tepat menyatakan mengapa peristiwa dapat terjadi</p> <p>b. Kurang tepat menyatakan mengapa peristiwa dapat terjadi</p> <p>c. Tidak tepat menyatakan mengapa peristiwa dapat terjadi</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

6	<i>How</i> (Bagaimana)	a. Tepat menyatakan bagaimana peristiwa dapat terjadi	3
		b. Kurang tepat menyatakan bagaimana peristiwa dapat terjadi	2
		c. Tidak tepat menyatakan bagaimana peristiwa dapat terjadi	1

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata mean

\sum^X : Jumlah semua skor

N : Jumlah sampel

2. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Deviasi standar

X^2 : Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses penguadratan terlebih dahulu

N : Jumlah sampel

3. Melakukan uji persyaratan analisis data

1. Uji Normalitas

a. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel wilayah luas di bawah kurva norma

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kom}}{N}$$

d. $L : F(Z_i) - S(Z_i)$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 294). Perhitungan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{\text{dkpembilang}}{\text{dkpenyebut}}$$

3. Uji Hipotesis

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 : Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 : Varians kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

N_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

N : Jumlah siswa

Untuk uji hipotesis digunakan beda rata-rata kelompok sampel. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5$ atau 5% dengan ketentuan:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell*

dengan tingkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen penelitian dalam pemerolehan data dalam penelitian berupa tes berita, dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel X_1 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita dan variabel X_2 yaitu pembelajaran dengan menggunakan model ceramah terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita.

Dalam hal ini, akan disajikan data hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita. Berdasarkan hasil teks yang ditelaah diperiksa, maka nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Menggunakan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran
The Learning Cell dengan tongkat ajaib

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Akhir (X ₁)	X ₂
		<i>What</i> (Apa)	<i>Who</i> (Siapa)	<i>Where</i> (Di mana)	<i>When</i> (Kapan)	<i>Why</i> (Mengapa)	<i>How</i> (Bagaimana)			
1	Akmal Nafis Fadila	3	2	2	1	3	1	12	67	4489
2	Amelia Suci C.S	3	2	3	1	3	2	14	78	6084
3	Ariel	3	2	3	1	3	1	13	72	5184
4	Aqsha Raskeyna Tigan	3	2	3	1	3	3	15	83	6889
5	Cut Salwa	3	2	1	1	3	1	11	61	3721
6	Dea Fitri Handayani	3	1	1	1	2	2	10	56	3136
7	Dina Vira Sri Nabila Nst	3	2	3	2	3	3	16	89	7921
8	Elvira Azizah	3	1	1	1	2	1	9	50	2500
9	Fachri Alrasyid	3	2	3	1	3	2	14	78	6084
10	Fadly	3	2	3	3	3	1	15	83	6889
11	Fahri Rahardi	3	2	3	1	3	2	14	78	6084
12	Faiza Mumaiyyiza S	3	2	3	2	3	2	15	83	6889
13	Fadhillah Khairiyah	3	3	3	2	3	3	17	95	9025
14	Ferdinanta Koto	2	1	3	2	3	3	14	78	6084

15	Intan Nuraini	3	2	3	2	3	3	16	89	7921
16	M. Fahdil Ardiansyah	3	2	3	1	3	3	15	83	6884
17	M. Hanif	3	2	3	3	3	1	15	83	6884
18	Nadhila Safitri	3	1	3	2	3	3	15	83	6884
19	Nadia Gina Utari Dlm	3	3	3	2	1	3	15	83	6884
20	Nadia Nur Hidayah	3	1	3	1	3	3	14	78	6084
21	Nazwa Chairunnisa	3	3	3	2	3	3	15	83	6884
22	Nadila Afdirna Tanjung	3	3	3	1	3	3	16	89	7921
23	Ryansah	3	3	3	1	3	1	14	78	6084
24	Salwa Mahrani	3	2	3	2	3	3	16	89	7921
25	Satria Bimantara	3	2	3	1	3	1	13	72	5184
26	Sri Utami	3	2	3	2	2	2	14	78	6084
27	Sultan Ismail Ali	3	2	3	3	3	1	15	83	6889
28	Tasya Aulia Putri	3	2	3	2	3	3	16	89	7921
29	Tommy Adhiyak Syahputra	3	3	3	1	3	2	15	83	6884
30	Qhinar Raya D.P	3	3	3	1	3	3	16	89	7921
Jumlah									2383	192213

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *the learning cell* dengan tingkat ajaib adalah sejumlah 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sejumlah 70.

1.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2383}{30}$$

$$M = 79,43$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib sebagai kelas eksperimen adalah berjumlah 79,43.

1.2 Menghitung Standar Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah untuk mencari nilai dari standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{192213}{30}}$$

$$SD = \frac{438,42}{30}$$

SD = 14,614

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standar deviasi kelas eksperimen adalah berjumlah 14,614. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menyimpulkan isi berita menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori dan Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	15	50%	Sangat Baik
51-75	15	50%	Baik
26-50	-	-	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 50% yaitu 15 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik dan 50% yaitu 15 siswa memperoleh kategori nilai baik.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ceramah

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, maka hasil tersebut dapat diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran ceramah

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Akhir (X ₁)	X ₂
		<i>What</i> (Apa)	<i>Who</i> (Siapa)	<i>Where</i> (di mana)	<i>When</i> (Kapan)	<i>Why</i> (Mengapa)	<i>How</i> (Bagaimana)			
1	Aaurel Fauziah	3	2	3	1	2	2	14	78	6084
2	Adhitia Chairi Rahman	2	2	3	2	2	2	13	72	5184
3	Aldo Pratama	3	1	3	1	2	1	11	61	3721
4	Annisa Rizky	3	2	3	1	3	2	14	78	6084
5	Cindy Aulia Rangkuti	3	2	3	3	3	1	15	83	6889
6	Debby Ramadani	3	2	3	3	2	2	14	78	6084
7	Dinda	2	2	3	3	2	2	15	83	6889
8	Dwiki Anan	3	2	3	1	2	2	10	56	3136
9	Fahrezy Akriansyah	2	2	2	3	3	1	13	72	5184
10	Fauzan M. Nugraha	3	2	3	3	2	1	14	78	6084
11	Hanifah Balqis	2	2	2	3	1	1	11	65	4225
12	Irgi Bahari	3	1	3	1	1	1	10	56	3136
13	Mazlan Adi Kusuma	3	2	3	1	1	1	11	61	3721
14	M. Fadli Daffah Hidayah	2	2	3	1	3	1	12	67	4489
15	M. Wahyu A	2	2	1	3	1	1	10	56	3136
16	Nabila Rizky Amini	3	1	3	2	3	1	13	72	5184

17	Naifah Putri R	3	2	3	2	3	2	12	67	4489
18	Nayla Putri Azzahra	3	1	3	1	3	3	14	78	6084
19	Rahmad Riadi	3	1	3	1	1	1	10	56	3136
20	Raja Chandra Alam Lubis	3	1	3	1	2	2	12	67	4489
21	Rezky Febriansyah	3	2	3	1	3	3	15	83	6889
22	Salsabila Aini	3	2	3	3	3	1	15	83	6889
23	Sandi Maulana	2	3	2	3	2	1	12	67	4489
24	Satria	2	3	2	3	2	3	14	78	6084
25	Sayla Vanesa Wardani Siregar	3	2	3	3	1	1	13	72	5184
26	Syaqila Ayudhia	3	1	3	3	1	1	13	72	5184
27	Syifa Indri Ramadhani	1	2	3	3	3	1	13	72	5184
28	Shahnaz Aulia	2	2	2	2	1	1	10	56	3136
29	Shella Maliza Ayumi	3	2	3	2	3	3	14	78	6084
30	Tengku Kamelia	3	2	3	3	3	3	17	95	9025
Jumlah									2140	155576

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran ceramah adalah 75 dan nilai paling terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 45.

2.1 Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2140}{30}$$

$$M = 71,33$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran ceramah sebagai kelas kontrol adalah 71,33.

2.2 Menghitung Nilai Standar Deviasi

Setelah nilai mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah untuk mencari nilai standar deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{155576}{30}}$$

$$SD = \frac{394,43}{30}$$

$$SD = 13,14$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, maka standar deviasi kelas kontrol adalah sebesar 13,14. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai

kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran ceramah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori dan Persentase Nilai Siswa

Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
76-100	-	-	Sangat Baik
51-75	27	90%	Baik
26-50	3	10%	Cukup
0-25	-	-	Kurang
Total	30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol adalah 90% yaitu 27 siswa memperoleh kategori nilai baik dan 10% yaitu 3 siswa memperoleh kategori nilai cukup.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian

harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Menurut Supardi (2017:128) Perhitungannya sebagai berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Tabel 4.5

Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Z _{tabel}	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi)-S(Zi)
50	1	1	-2,01	0,4778	0,0222	0,03	-0,0078
56	1	2	-1,60	0,4452	0,0548	0,06	-0,0052
61	1	3	-1,26	0,3962	0,1038	0,1	0,0038
67	1	4	-0,85	0,3023	0,1977	0,13	0,0677
72	2	6	-0,50	0,1915	0,3085	0,2	0,1085
78	7	13	-0,09	-0,0359	0,5359	0,43	0,1059
83	10	23	0,24	-0,0948	0,5948	0,76	-0,1652
89	6	29	0,65	-0,2422	0,7422	0,96	-0,2178
95	1	30	1,06	-0,3554	0,8554	1	-0,1446

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,1085$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,0294$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,1085 > 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{x} = 79,43 \quad SD = 14,614 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan nilai F (Zi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{50 - 79,614}{14,614} = \frac{-29,43}{14,614} = -2,01$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Zi seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai F (Zi) dengan menggunakan rumus:

$$F(Z_i) = Z_{tabel} - 0,5$$

$$= (-2,01) - 0,5$$

$$= (0,4778) - 0,5$$

$$= 0,0222$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0222 - 0,03$$

$$= -0,0078$$

1.2 uji normalitas data kelompok kontrol

Tabel 4.6

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i)-S(Z_i)
56	5	5	-1,16	0,377	0,1230	0,16	-0,037
61	2	7	-0,78	0,2823	0,2177	0,23	-0,0123
65	1	8	-0,48	0,1844	0,3156	0,26	0,0556
67	4	12	-0,32	0,1255	0,3745	0,4	-0,0255
72	6	18	0,05	-0,0199	0,5199	0,6	-0,0801
78	7	25	0,50	-0,1915	0,6915	0,83	-0,1385
83	4	29	0,88	-0,3106	0,8106	0,96	-0,1494
95	1	30	1,80	-0,4641	0,9641	1	-0,0359

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{n}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{\sqrt{30}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,161}{5,47}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,0294$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,0736$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,0294. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,0736 > 0,0294$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib dan hanya menggunakan model pembelajaran ceramah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib dan hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{x} = 62,5 \quad SD = 13,20 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{X_i - \bar{X}}{SD} = \frac{45 - 62,5}{13,20} = \frac{-17,5}{13,20} = -1,32$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} - 0,5 \\ &= (-1,32) - 0,5 \\ &= (0,4066) - 0,5 \\ &= 0,0934 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

b. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{fk_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

c. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0934 - 0,03 \\ &= 0,0634 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada

atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 77,83 ; SD x = 14,27 ; SD x^2 = 203,6329; n = 30$$

$$X = 62,5 ; SD x = 13,20 ; SD x^2 = 174,26; n = 30$$

Maka, perlu dilakukan homogenitas varian terlebih dahulu dengan uji F dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2018: 294) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{203,6329}{174,25} = 1,1686$$

$$F_{tabel} = \frac{\text{dk pembilang}}{\text{dk penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang $30-1=29$ dan dk penyebut $30-1=29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $1,1686 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan T Hitung

Setelah melakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita dengan hasil kemampuan menyimpulkan isi berita dalam menggunakan model pembelajaran ceramah, untuk itu penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 128) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 \text{ (nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 77,83$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 62,5$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 14,27$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 13,20$$

$$N_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen)} = 30$$

$$N_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol)} = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)14,27 + (30-1)13,20}{(30+30)-2}$$

$$S^2 = \frac{413,83 + 382,8}{58}$$

$$S^2 = \frac{796,63}{58}$$

$$S^2 = 13,26$$

$$S = \sqrt{13,26}$$

$$S = 3,64$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 3,64. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{77,83 - 62,5}{3,64 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{15,33}{3,64 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{15,33}{3,64 \times 0,24}$$

$$t = \frac{15,33}{0,8736}$$

$$t = 17,54$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 17,54.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 17,54$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $Db = N_1 + N_2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 1,672$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $17,54 > 1,672$. Maka, hipotesis nihil (nol) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Karena pada saat melakukan penelitian, peneliti mengambil tiga aspek penilaian/indikator yang harus dinilai dari keterampilan menyimpulkan isi berita, yaitu: menjelaskan unsur-unsur berita (5w+1h), ringkasan dan penyimpulan berita, tanggapan terhadap isi berita. Dari ketiga aspek tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tingkat ajaib siswa dengan mudah menyimpulkan isi berita karena model pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimpulkan isi berita dan dilihat dari kelebihanannya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta melatih kesiapan kemampuan ingatan siswa dalam pembelajaran, oleh sebab itu siswa dapat menguasai pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menyimpulkan isi berita banyak siswa yang mendapat nilai sangat baik yaitu 76-100 (50%).

Sementara itu, pada kelas kontrol model yang digunakan hanyalah model pembelajaran ceramah. Dengan menggunakan model ini, rata-rata siswa hanya mampu memahami dua aspek penilaian saja yaitu: menjelaskan unsur-unsur 5w+1h dan tanggapan terhadap isi berita sehingga siswa memperoleh nilai 51-75 (90%) yang artinya keterampilan menyimpulkan pada kelas kontrol berkategori cukup, karena model pembelajaran ceramah menitikberatkan pada guru saja yang menjelaskan materi berita sehingga siswa jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dari model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti masih banyak kesalahan, kekurangan dan kekhilafan. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian dan pengolahan data. Di samping itu terdapat keterbatasan lain, seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti, karena pada saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa baru selesai pelajaran olahraga sehingga siswa kurang fokus untuk belajar. Akibat dari faktor keterbatasan tersebut, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu, berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

BAB V

KESIPUMLAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib dalam proses pembelajaran menyimpulkan isi berita. Berdasarkan penelitian analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menyimpulkan isi berita menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 dengan nilai rata-rata 77,83 kategori sangat baik. Dengan demikian kelas eksperimen mendapat hasil sangat baik, dapat dibuktikan dengan persentase nilai 76-100 berjumlah 15 siswa atau 50% dan nilai 51-75 berjumlah 15 siswa atau 50%.
2. Kemampuan menyimpulkan isi berita menggunakan ceramah pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 dengan nilai rata-rata 62,5 kategori baik. Dengan demikian kelas kontrol mendapat hasil paling dominan berada pada peringkat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase nilai 51-75 berjumlah 27 siswa atau 90% dan nilai 26-50 berjumlah 3 siswa atau 10%.
3. Berdasarkan hal di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa SMP Muhammadiyah 3

Medan tahun pembelajaran 2019-2020, dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang nyata antara kemampuan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib mendapat nilai rata-rata 77,83 dan kategori sangat baik dengan jumlah nilai 76-100 berjumlah 15 siswa dengan persentase 50% dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah mendapat nilai rata-rata 62,5 dan kategori baik dengan jumlah nilai 51-75 berjumlah 27 siswa dengan persentase 90%.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi berita perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita adalah model pembelajaran *The Learning Cell*.
2. Model pembelajaran *The Learning Cell* dengan tongkat ajaib memerlukan pemahaman guru Bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pemahaman, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni kemampuan menyimpulkan isi berita siswa lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih memperhatikan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Profresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman H. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafid Anwar dkk. 2004. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Harsono Beni dkk. Desember 2009. "Perbedaan Hasil Belajar antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan dan Pemasangan Sistem Rem". *Jurnal ptm*. Vol. 9. no. 2.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Imas dan Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Kosasih E. 2017. *Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Qodratillah M.T. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grapindo Persada.
- Utami dan Oktarina. Desember 2013. "Metode *Talking Stick* dengan Media Audio untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Stenografi''. Jurnal *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol.VIII.
No. 2.

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 3 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/I
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran/ Minggu

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	4.1.1 menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar 4.1.2 mempresentasikan ringkasan teks berita yang didengar dan dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat :

1. Menyebutkan unsur berita (5w+1h) teks berita yang dibaca dengan benar
2. Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar
3. Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Regular

- Menyebutkan unsur berita (5w+1h) teks berita yang dibaca dengan benar
- Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar
- Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar dengan benar

2. Remedial

- Menyebutkan unsur berita (5w+1h) teks berita yang dibaca dengan benar
- Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar

- Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar dengan benar

3. Pengayaan

- Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar

E. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *The Learning Cell*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Papan tulis
- Spidol
- Speaker
- Laptop
- Tongkat ajaib

2. Alat/bahan

- Teks berita

3. Sumber belajar

- Buku Bahasa Indonesia
- Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	LANGKAH-LANGKAH	WAKTU
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam 	10 Menit

	<p>pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan 	
--	---	--

Kegiatan inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran 	
---------------	---	--

	<p>dengan media dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memilih kelompoknya yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa. • Guru memberi arahan kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan tongkat ajaib. • Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap fokus dalam memindahkan tongkat dari kelompok satu ke kelompok lainnya sesuai iringan musik. <p>Setelah musik berhenti dan tongkat sudah berpindah tangan, maka siswa yang terakhir kali memegang tongkat akan melakukan tanya jawab dengan pasangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan dan langsung diperiksa • Guru memandu peserta didik melakukan 	10 Menit

	<p>refleksi dengan mengungkapkan hasil yang sudah didapat dan hal-hal yang masih belum diketahui dalam kegiatan belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan kepada peserta didik • Guru memberikan penguatan • Guru menyampaikan informasi materi pertemuan berikutnya <p>Guru bersama dengan peserta didik berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/jurnal
- b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis
- c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Jurnal

Contoh :

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Medan

Kelas/Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2019/2020

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
1				
2				
3				
4				
5				

b. Instrumen Teknik Tes Tertulis

- Soal tes tertulis berbentuk uraian :
 1. Tuliskan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita yang telah dibaca dan didengar!
 2. Simpulkan isi berita yang telah dibaca dan didengar!
 3. Bagaimana pendapatmu tentang berita yang telah dibaca dan didengar?

I. PEDOMAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Medan

Kelas Semester : VIII/I

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1	4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan	Teks berita	4.1.1 menuliskan kembali atau meringkas	Tes

	dan memotivasi) yang dibaca dan didengar		teks berita yang dibaca dan didengar 4.1.2 mempresentasikan ringkasan teks berita yang didengar dan dibaca	
--	--	--	---	--

c. Rubrik Penskoran Keterampilan

No	Aspek Penilaian/ indikator	Sub Indikator	Skor
1.	Menjelaskan unsur- unsur berita (5W+1H)	a. Peristiwa apa yang terjadi? b. Siapa yang mengalami peristiwa itu? c. Di mana peristiwa itu terjadi? d. Kapan peristiwa itu terjadi? e. Mengapa peristiwa itu terjadi? f. Bagaimana proses terjadinya peristiwa itu?	5 5 5 5 5 5
2.	Ringkasan dan penyimpulan berita	a. Kesesuaian dengan teks sumber b. Kepaduan isi tulisan c. Keefektifan kalimat d. Kebakuan pemilihan kata e. Ketepatan ejaan/tanda baca f. Rumuskan simpulan berita yang telah didengar dengan menentukan topik/judul serta sumber berita	5 5 5 5 5 5
3.	Tanggapan terhadap isi berita	a. Isi/struktur berita 1. Kebenaran	10

	2. Kelengkapan	10
	b. Bahasa berita	
	1. Penggunaan kalimat	10
	2. Pilihan kata	10
Jumlah		100

3. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

a. Remedial

Remedial dilakukan dengan pembelajaran ulang dan bimbingan perorangan.

- Menyebutkan unsur berita (5w+1h) teks berita yang dibaca dengan benar
- Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar
- Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar dengan benar

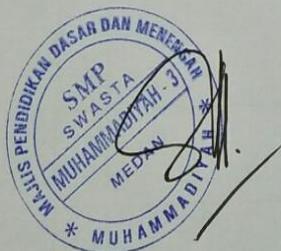
b. Pengayaan

- Memberikan tanggapan atas isi teks berita dengan benar

Medan, 6 Agustus 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah



Salmawati S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Haris S.S

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN

No	Kode	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa dan mengabsen kelas.	✓	
		2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.	✓	
2	Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang berita.	✓	
		2. Siswa memilih kelompoknya yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 siswa.	✓	
		3. Guru memberi arahan kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan tongkat ajaib.	✓	
		4. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk tetap fokus dalam memindahkan tongkat dari kelompok satu ke kelompok lainnya sesuai iringan musik.	✓	
		5. Setelah musik berhenti dan tongkat sudah berpindah tangan, maka siswa yang terakhir kali memegang tongkat akan melakukan tanya jawab dengan pasangannya.	✓	
		6. Membimbing siswa dalam proses belajar mengajar	✓	
		7. Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	✓	

		8. Menciptakan suasana yang mengaktifkan siswa	✓	
3	Penutup	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	✓	
		2. Melaksanakan evaluasi pembelajaran	✓	
		3. Memberi penghargaan atau penguatan kepada siswa	✓	
		4. Mampu mengolah waktu pada proses pembelajaran	✓	
		5. Menutup pembelajaran	✓	

Medan, 6 Agustus..... 2019

Disetujui,

OBSERVER

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Medan

Guru Bahasa Indonesia



Ahmad Haris S.S

Instrumen Tes Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita

Nama :

Kelas :



Banjir Bengkulu: Dianggap Terparah Hingga Tudingan 'Akibat Tambang dan Sawit'

Kerusakan lingkungan disebut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai salah satu pemicu banjir dan longsor di Bengkulu. Bencana alam yang terjadi saat ini dianggap sebagai yang terburuk di Bengkulu dalam belasan tahun terakhir. Walau terdapat fakta pembukaan pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit di beberapa titik di provinsi itu, sejumlah kalangan menyangkal aktivitas tersebut memicu banjir.

Sirajon, warga Desa Arga Mulya, Bengkulu Selatan, mengambil langkah seribu saat arus deras air masuk ke rumahnya yang berjarak 50 meter dari bibir sungai, akhir pekan lalu. Banjir ini disebut Sirajon yang terbesar yang pernah melanda desanya. Menurutnya, kejadian ini berkaitan dengan perkebunan sawit yang belakangan di buka sekitar dua kilometer dari Arga Mulya.

"Saya di desa ini sejak 2003. Sebelumnya pernah terjadi tahun 2012, tapi hanya menggenangi jalan," kata Sirajon saat dihubungi, Selasa (30/04/2019).

"Dampak hujan mungkin karena intensitas hujan tinggi, tapi di sini juga ada perkebunan sawit sehingga hutan untuk menghambat air sudah tidak seperti dulu lagi," tuturnya.

Banjir ini juga menimpa Yessi Ameilia Safitri, warga kelurahan Tanjung Agung, yang berjarak sekitar 230 kilometer dari Arga Mulya. Ia berkata, selama ini banjir tak pernah masuk ke rumahnya yang lebih tinggi ketimbang jalan raya.

"Kalau rumah saya kena banjir, berarti kelurahan lain sudah pasti banjir total. Di ujung kompleks rumah saya air setinggi pinggang orang dewasa, tidak mungkin dilewati lagi."

"Saya sekeluarga mengungsi. Yang bisa dilakukan cuma lari dari rumah dan membawa barang yang bisa ditarik," ucap Yessi.

Menurut data BNPB, banjir melanda sembilan kabupaten di Bengkulu. Setidaknya 29 orang meninggal dan 13 lainnya hilang akibat banjir yang disusul

longsor. Bencana ini berdampak bagi sekitar 13 ribu warga Bengkulu. Sebanyak 12 ribu orang di antaranya terpaksa mengungsi. Juru bicara BNPB, Sutopo Purwo Nugroho, menyebut intensitas tinggi selama beberapa hari di Bengkulu tak setara dengan kapasitas sungai yang ada. Namun ia menggarisbawahi pula kerusakan lingkungan di sekitar sungai yang memperburuk dampak hujan besar.

"Degradasi hutan, kerusakan lahan, degradasi daerah aliran sungai tinggi. Dipicu curah hujan maka terjadilah bencana yang masif," kata Sutopo dalam jumpa pers di Jakarta.

"Di Bengkulu Tengah, dampak kerusakan lingkungan dan kerusakan hutan meningkat. Ada delapan titik yang akan mengubah bentang alam," tuturnya.

Sebelumnya Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan menyebut delapan izin tambang batu bara memang dikeluarkan pemerintah setempat beberapa tahun terakhir. Kantor berita Antara menyebut delapan pemegang izin batu bara di Bengkulu itu adalah PT Bengkulu Bio Energi, PT Kusuma Raya Utama, PT Bara Mega Quantum, PT Inti Bara Perdana. Empat perusahaan lainnya adalah PT Danau Mas Hitam, PT Ratu Samban Mining, PT Griya Pat Petulai, dan PT Cipta Buana Seraya.

Ada pula satu izin perkebunan kelapa sawit yang dikeluarkan untuk PT Agriandalas yang berada di daerah tangkapan air Sungai Bengkulu. Di sisi lain, pejabat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyangkal

aktivitas beberapa perusahaan ini menurunkan kemampuan air tanah menyerap air hujan.

"Posisi izin itu di hulu, tidak terkait langsung dengan sungai. Jadi banjir ini adalah limpasan, curah hujan melebihi kapasitas sungai," kata Kasubdit Monitoring dan Evaluasi DAS KLHK, Ernawati.

"Izin dikeluarkan jauh dari sungai. Kajian pada saat aliran air melimpah kami bedakan dengan analisis dampak lingkungannya," ujarnya di Jakarta.

Bagaimanapun, dampak banjir dan longsor di Bengkulu masih terus dirasakan warga setempat, meski air berangsur surut. BNPB menyebut pasukan evakuasi dan bantuan logistik masih sulit dikerahkan ke dua kecamatan yang terisolasi karena longsor, yaitu Pagar Jati dan Merigi Sakti. Kawasan Gunung Bungkok yang berada di sekitar dua kecamatan itu tercatat sebagai kawasan longsor dengan jumlah korban meninggal terbanyak. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika memperkirakan curah hujan tinggi masih akan melanda Bengkulu dan beberapa daerah lain seperti Aceh, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara, Papua, dan Papua Barat. Masyarakat diimbau untuk tetap waspada, karena banjir dan gerakan tanah berpotensi terjadi lagi pada Mei mendatang.

Simpulkanlah isi berita di atas!

Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

Kesimpulannya

Fadhiah E.

Banjir Bengkulu disebabkan oleh pertambahan pertambangan batu bara, dan perkebunan kelapa sawit. Banjir ini disebut sirajon yang terbesar yang pernah melanda disana, sebelumnya pernah terjadi tahun 2012, tapi hanya mengenai jalan.

Menurut data BNPB, banjir melanda sembilan kabupaten di Bengkulu. Sekitar 29 orang meninggal dan 13 lainnya hilang akibat banjir yg disusul longsor. Banjir ini berdampak pada 13 ribu warga Bengkulu. 12 ribu diantaranya terpaksa mengungsi.

Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika memperkirakan curah hujan tinggi masih akan melanda Bengkulu, dan beberapa daerah lain Aceh, Sumatera selatan, Sulawesi utara, Papua, dan Papua barat.

B: 17

95

Kesimpulan: Madhina.

Bencana banjir saat ini dianggap sebagai yang terburuk di Bengulu dalam belasan tahun, terakhir sirason, warga desa Arga Mulya, Bengulu mengatakan "Dampak hujan ini mungkin karena intensitas hujan tinggi, tapi di sini juga ada perkebunan sawit sehingga hutan untuk menghambat air sudah tidak seperti dulu lagi." tuturnya.

Banjir ini juga menimpa Yessi Amelia Safitri, warga Kelurahan Tanjung Agung yang berjarak sekitar 230 Km dari Arga Mulya. Ia berkata, selama ini banjir tidak pernah masuk rumahnya yang lebih tinggi ketimbang jalan raya.

Menurut ENBP, setidaknya ada 24 orang meninggal dan 13 lainnya hilang akibat banjir yang disusul longsor. Sebanyak 12 ribu orang lainnya terpaksa mengungsi.

Karena itu, masyarakat diminta agar tetap waspada, karena banjir dan gerakan tanah berpotensi terjadi lagi pada Mei mendatang.

B: 16

40

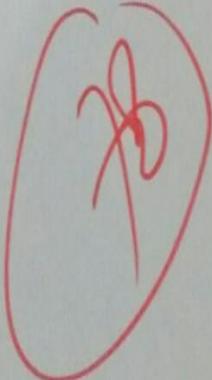
Lembar Jawaban Kelas Kontrol

Jawab C

Yang terjadi dalam peristiwa ada di berita adalah kebakaran besar
 dimana peristiwa itu terjadi di desa ang mulya bekukun
 siapa yg terjadi dalam peristiwa ini adalah

Debby

Yg terjadi dalam peristiwa ada di berita adalah kebakaran besar
 Dimana peristiwa itu terjadi di desa ang mulya bekukun
 Siapa korban dalam peristiwa ini adalah ~~Yessi~~ yessi Amelita safitri warga
 Kelurahan Tanjungagung
 mengapa peristiwa ini terjadi disebabkan ada kelongsoran
 kapan terjadi dalam peristiwa ini (30/04/2019)
 Bagaimana terjadi peristiwa itu karena ada kelongsoran tanah



$B = 14$

Annisa R
 - Peristiwa banjir di Bengkulu Yessi Amelia Syahfitri mengata
 terjadinya peristiwa ini terjadi akibat banjir disusul longsor kaitan
 terjadi Selasa (30/04/2019) Baga, Mana Peristiwa itu terjadi
 Pemicu banjir dan longsor Bahwasanya kaitan itu Benar-benar terjadi



B = 14

Lampiran

Gambar Penelitian

Gambar Kelas Eksperimen





Lampiran

Gambar Penelitian

Gambar Kelas Kontrol





Lampiran

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal

TABEL A.4. Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441

Lampiran

Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142

30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
$n > 30$	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran Tabel t

df	α			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.920	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861

20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698

43	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654

66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.640
79	1.664	1.990	2.374	2.640
80	1.664	1.990	2.374	2.639
81	1.664	1.990	2.373	2.638
82	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.663	1.988	2.370	2.634
87	1.663	1.988	2.370	2.634
88	1.662	1.987	2.369	2.633

89	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.662	1.986	2.368	2.631
92	1.662	1.986	2.368	2.630
93	1.661	1.986	2.367	2.630
94	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.660	1.984	2.365	2.626
100	1.660	1.984	2.364	2.626
10000	1.645	1.960	2.327	2.576



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

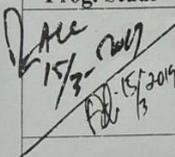
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 183 SKS

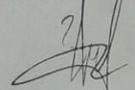
IPK = 3,63

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Bacaan Setelah Membaca Cepat oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan	
	Pengaruh Aplikasi <i>Wattpad</i> terhadap Motivasi Menulis Karya Sastra di Kalangan Remaja	
	Pola Pengajaran dalam Pembentukan Karakter Anak Disleksia: Studi Kasus Film <i>Taare Zameen Par</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019

Hormat Pemohon,



Ayu Febriani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Chell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Bacaan setelah Membaca Cepat oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Yau 24/2 2019/2

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Ayu Febriani

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 527 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

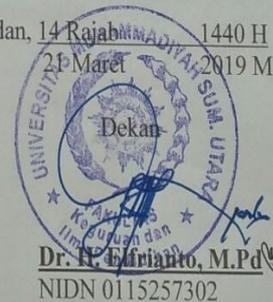
Nama : **AYU FEBRIANI**
N P M : 1502040095
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Chell* dengan
Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi
Bacaan setelah Membaca Cepat oleh Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Maret 2020**

Medan, 14 Rajab 1440 H
21 Maret 2019 M


Dr. H. Elrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan
 Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita
 oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P
 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08 April 2019	Penyerahan Proposal	
11 April 2019	Perbaikan t-y-D Perbaikan Cover Rumusan Masalah, Kerangka Teoretis Metode Penelitian, Variabel Penelitian Instrumen Penelitian dan Daftar Pustaka	
29 April 2019	Perbaikan Instrumen Penelitian, Daftar Pustaka dan Penambahan Teori tentang menyimpulkan isi berita	
10 Mei 2019	Perbaikan Instrumen Penelitian Membuat Lampiran soal	
10 Mei 2019	Ace. seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 10 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuurnita, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 10 Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan
 Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita
 oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P
 2019/2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,


 Ayu Febriani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Juli 2019
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Ayu Febriani

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama Lengkap : Ayu Febriani
 NPM : 1502040095
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Bacaan setelah Membaca Cepat oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

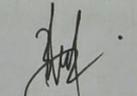
Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Juli 2019

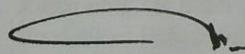
Hormat saya,



Ayu Febriani

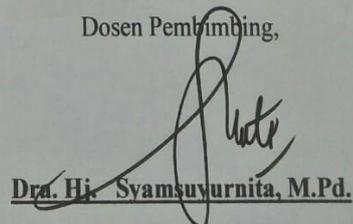
Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 4488/II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, 30 Syawal	1440 H
Lamp	: ---	04 Juli	2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
 Kepala SMP Muhammadiyah 3 Medan,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 3 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: AYU FEBRIANI
N P M	: 1502040095
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>The Learning Cell</i> dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

 Dr. H. E. Prianto, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0115057302

** Pertiagal **



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR & MENENGAH MUHAMMADIYAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 3**

NDS : 2007120034

NSS : 204076007173

AKREDITASI "A"

Izin Operasional : 420/10273.PPD/2014 Tgl. : 14-07-2015

Jl. Abd. Hakim No. 2 Tanjung Sari Telp. (061) 8222471 Fax. (061) 8217252 Kota Medan - 20132

E-mail: smpmuhammadiyah_tiga@yahoo.co.id

Nomor : 235 /IV.4.AU/F/2019

Lamp :-

Hal : **Keterangan Telah Melaksanakan Riset**

Medan, 4 Dzulhijjah 1440 H

6 Agustus 2019 M

**Kepada Yth ;
Bapak Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

di-

Tempat

Assalamualaikum wr wb

Ba'da salam kami do'akan semoga Bapak/ibu tetap sehat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sesuai dengan nomor surat: 4488/II.3/UMSU-02/F/2019 hal *Izin melaksanakan Riset*, kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : **AYU FEBRIANI**

NPM : 1502040095

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Model pembelajaran The Learning Cell dengan Tongkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.**

Nama tersebut di atas telah **Melaksanakan Riset di SMP Muhammadiyah 3 Medan** dari tanggal 30 Juli s/d 6 Agustus 2019 di kelas VIII.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Kepala Sekolah

SALMAWATI, S.Pd

Tembusan :

1. Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/8/2019	Lengkapi : - Abstrak - Kata Pengantar		
31/8/2019	- Daftar Isi - Lampiran - lampiran		
2/9/2019	- EYD - Daftar Lampiran		
4/9/2019	Perbaikan Abstrak - Margin - Kata Pengantar - Bab I Rumusan dan Tujuan Masalah - Bab III Populasi dan Sampel Penelitian - Bab V Kesimpulan - EYD		
5/9/2019	Perbaikan Abstrak		
5/9/2019	Ace. Sidang		

Medan, 5 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

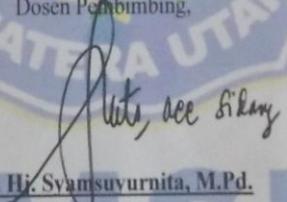
Nama Lengkap : Ayu Febriani
NPM : 1502040095
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *The Learning Cell* dengan
Tingkat Ajaib terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita
oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.P 2019-
2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 16 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elrijanto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 16 September 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AYU FEBRIANI**
 No. Pokok Mahasiswa : 1502040095
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Gunung Sinabung No. 11 Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

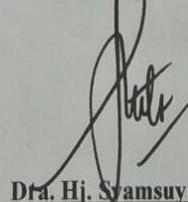


AYU FEBRIANI

Medan, September 2019
 Disetujui oleh :
 A.n. Rektor
 Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, 16 September 2019
 Wakil Dekan I,



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : AYU FEBRIANI
NPM : 1502040095
Tempat/Tanggal Lahir : Sigambal, 16 Februari 1997
Anak Ke : Tiga dari enam bersaudara
Alamat : Jl. Suka Rukun, Bagan Batu
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Orang Tua
Ayah : Untung Rambe
Ibu : Riyana Ritonga
Alamat : Jl. Suka Rukun, Bagan Batu

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 008 Bukit Pamugaran, Kabupaten Rokan Hilir tamat tahun 2009
2. Madrasah Tsanawiyah Al-majidiyah Bagan Batu, Kabupaten Rokan Hilir tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir tamat tahun 2015
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.